

Efektifitas Program Kelompok Tani di Nagari Lubukgadang, Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

Mesa Yulia Fitri¹, Waza Karya², Inoki Ulma Tiara³

¹²³Pendidikan IPS, Universitas PGRI Sumatera Barat,

*mesputri29@gmail.com

Abstract

This research uses Robert K Mertons functional structural theory. The approach used is qualitative descriptive research—namely, by observation interview and document study methods. Primary data is in the form of data obtained directly by the author from observations and interviews with research informants, as many as 19 people, while secondary data is obtained from the documents needed to complete the data in research. The unit of analysis in this study is the group. In contrast, the data analysis is data collection, data reduction (data reduction), data display (data presentation) and verification of conclusion drawing.

Keywords: Program Effectiveness Farmer Groups.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan teori Struktural fungsional Robert K Merton. Tipe pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Jenis penelitian adalah studi kasus. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumen. Data primer berupa data yang didapat secara langsung oleh penulis dari hasil observasi dan wawancara dengan informan penelitian sebanyak 19 orang, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen yang dibutuhkan guna melengkapi data dalam penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Kelompok sedangkan analisis datanya yaitu ada pengumpulan data, data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan verifikasi/ penarikan kesimpulan.

Kata kunci: Efektivitas, Program, Kelompok Tani.

© 2023 Jurnal Pustaka Aktiva

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan hasil pertanian yang melimpah. Kondisi alam tersebut memberikan peluang bagi sebagian besar masyarakat Indonesia untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pertanian maupun yang berkaitan dengan pertanian. Pertanian merupakan salah satu kegiatan paling mendasar bagi manusia khususnya di Indonesia, karena hampir semua masyarakat Indonesia mempunyai pekerjaan sebagai petani [1]

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan yang secara makro menopang perekonomian nasional, dan secara mikro menjadi tumpuan pendapatan

masyarakat petani. Mengingat pentingnya sektor pertanian dalam sistem perekonomian nasional, maka diperlukan upaya pemberdayaan sektor pertanian agar dapat berkontribusi maksimal terhadap ketahanan pangan nasional, khususnya bagi masyarakat petani. Oleh karena itu diperlukan wadah komunitas yang berperan dalam pemberian informasi di bidang pertanian, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani, perkembangan teknologi pertanian dan wadah kerja sama mengatasi kendala distribusi hasil pertanian [2].

kehadiran kelompok tidak mencukupi beberapa

persen dan sulit untuk hadir dalam pertemuan kelompok, usaha yang dilakukan pemerintah tidak berkembang dan kelompok kurang bertanggung jawab, dan kelompok tani susah untuk diajak kompak atau bermusyawarah untuk itu pemerintah tidak memberikan bantuan atau kelancaran bantuan pupuk subsidi, pembibitan dan bantuan lain sebagainya. Kelompok tani berjalan sejak tahun dua ribu lima proses pembentukan kelompok tani di nagari ini pertama mengumpulkan KTP atau kartu keluarga bermusyawarah untuk mendapatkan waktu luang untuk bermusyawarah agar menjadi sebuah kelompok dan dalam kelompok itu berapa orang dalam kelompok tersebut sehingga terbentuklah sebuah kelompok

Setiap ada kegiatan gotong royong jembatan, pilih sampah di tepi jalan raya kelompok tidak mau tau dengan kelompok diajak bekerjasama dengan kelompok tidak mau diajak disaat diperlukan menghindar dan hanya mengharapkan bantuan terus dari pemerintah dan hanya mengharapkan dan kelompok tani ini aktif ketika mendapatkan memperoleh program dan bantuan pertanian dari pemerintah. Perilaku anggota kelompok tani ini ketika ada penghasilan dan menguntungkan secara individu bagi dirinya anggota kelompok tani Sedangkan perbandingan kelompok tani di jorong lainnya seperti jorong sarik taba, bariang, rimbo tanggah berjalan dengan baik itu dan memudahkan mendapatkan bantuan seperti pembibitan, dana dan mesin traktor dan lain sebagainya kelompoknya berjalan dengan lancar dan baik, mudah dibawah bermusyawarah apaun usaha yang diberikan oleh pemerintah selalu dijalankan dengan baik kelompok tani datang pertemuan rutin tiga kali dalam sebulan apsen kehadiran rutin dan berjalan dengan baik kelompok bertanggung jawab.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor [3]. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) dan penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tertentu. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen, yaitu peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang tertentu pada objeknya,

dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

Pemilihan metode penelitian kualitatif yaitu dapat mempelajari, menerangkan atau menginterpretasi suatu kasus dalam suatu masyarakat secara natural, apa adanya dan tanpa adanya intervensi dari pihak luar, selain itu juga akan dapat menggambarkan fenomena yang diperoleh dan menganalisisnya dalam bentuk kata-kata guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan metode ini akan dapat efektifitas program kelompok tani di Nagari Lubuk Gadang. Data Dalam penelitian ini peneliti banyak sekali membutuhkan data-data yang terkait dengan kegiatan kelompok tani. Data tersebut dikumpulkan dengan maksud agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian untuk menjawab beberapa masalah dalam rumusan masalah. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang dimungkinkan dapat memberi informasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Nagari Lubuk Gadang merupakan Nagari yang berada di ibu kota Kabupaten Solok Selatan, di mana Nagari ini dipilih salah satu jorong yang besar yang disebut jorong Lubuk Gadang induk. Lubuk Gadang ini adalah letak yang strategis di tengah-tengah pusat ibu kota kabupaten Solok Selatan.

Efektifitas program kelompok tani adalah sesuatu yang dilakukan berhasil maka sebagai penunjang pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh tingkat daya fungsi unsur dan komponen serta masalah tingkat kepuasan pengguna. Pembentukan awalnya kelompok tani diawali dengan adanya perasaan atau persepsi yang sama dalam memenuhi kebutuhan setelah itu akan timbulnya motivasi untuk memenuhinya sehingga ditentukanlah tujuan yang sama dan akhirnya interaksi yang terjadi akan membentuk sebuah kelompok.

Langkah awal pembentukan kelompok tani anggota kelompok tani mengumpulkan KTP sebagai syarat dalam keperluan lainnya dalam kelompok, nama pengurus dan anggota kelompok tani harus sesuai dengan KTP, buat musyawarah bersama membahas perencanaan pembentukan kelompok tani dan segala administrasi harus lengkap. Dengan terbentuknya kelompok tani memilih salah satu rumah warga masyarakat untuk bermusyawarah kelompok tani terbentuknya kelompok tani jumlah anggota kurang lebih sepuluh sampai dua puluh orang dalam satu kelompok. Dalam kelompok tani itu ada yang terlibat sebagai pengurus, pembimbing dan ada ketua kelompok bendahara dan sekretaris dalam kelompok tani.

Kelompok tani diadakan rapat satu kali dalam satu bulan guna untuk mempererat interaksi dan silaturahmi dalam kelompok dalam perkumpulan kelompok ditunjuk salah satu rumah anggota kelompok untuk didiami selama bergabung dalam kelompok tani dalam kelompok tani tersebut sudah dibentuk adanya anggota kelompok dan ketua kelompok tani dalam kelompok tani dalam perkumpulan kelompok tani mengambil absen perorangan yang tidak hadir dalam rapat tiga kali berturut-turut akan di beri sanksi yang pertama memberikan peringatan yang kedua teguran dan yang ketiga memberi sanksi yang tegas yaitu memberikan denda berupa uang seratus ribu dan uang tersebut dimasukan dalam kas kelompok guna untuk kebutuhan kelompok yang diperlukan. Program kelompok tani ini sangat mengapresiasi karena sudah membantu tugas pemerintah dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama yang sedang membutuhkan pembibitan pemupukan dan meningkatkan pedapatan perekonomian masyarakat penghasilan rendah, dan ingin mendapatkan hasil tanamannya. Program kelompok tani ini sangat membantu karena akan memberi manfaat jangka pendek dan jangka panjang. Untuk jangka pendek program kelompok tani akan mengurangi angka pendapatan rendah dan mengurangi beban rumah tangga. Untuk jangka panjang dapat menjadikan petani yang kreatif untuk mendapatkan pehasilan yang lebih layak untuk diterima dari hasil pertanian yang berkompenten jika bersungguh-sungguh dalam melaksanakan penanaman hasil petani kelompok tani akan meningkatkan penghasilannya dari yang lain seperti pegawai pemerintah dan langsung membuka lahan yang luas jika memiliki modal dan dapat mengurangi angka pendapatan yang rendah, karena pada saat mengikuti program kelompok tani akan lebih maju dalam mengembangkan hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

Tabel 1 Jumlah Anggota Kelompok Nagari Lubuk Gadang

NO	Kelompok Sungai Lolo	Umur	Jabatan
1.	Hasan basri	52 tahun	Ketua
2	Gusyeti	55 tahun	Bendahara
3	Erik	30 tahun	Sekretaris
4	Nanda	28 tahun	Angota
5	Umbrah	37 tahun	Angota
6	Gustinar	47 tahun	Angota
7	Manbahri	52 tahun	Angota
8.	Gusyeti	40 tahun	Angota
9	Anton	42 tahun	Angota
10	Henbolo	42 tahun	Angota
11	Ferdi	45 tahun	Angota
12	Ije	57 tahun	Angota
13	Naro	54 tahun	Angota
14	Febi	24tahun	Angota
15	Muis	50tahun	Angota

Dari tabel 1 terdapat jumlah kelompok tani Nagari Lubuk Gadang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan dimana kelompok tani ini tidak berjalan dengan baik di Nagari tersebut karna kelompok tani

tidak berjalan aktif pertemuan kelompok tidak rutin dilakukan, kehadiran kelompok tidak mencukupi beberapa persen dan sulit untuk hadir dalam pertemuan kelompok ,usaha yang dilakukan pemerintah tidak berkembang dan kelompok kurang bertanggung jawab, dan kelompok tani susah untuk diajak kompak atau bermusyawarah untuk itu pemerintah tidak memberikan bantuan atau kelancaran bantuan pupuk subsidi , pembibitan dan bantuan lain sebagainya. Kelompok tani berjalan sejak tahun dua ribu lima proses pembentukan kelompok tani dinagari ini pertama mengumpulkan ktp atau kartu keluarga bermusyawarah untuk dalam kelompok tersebut sehingga terbentuklah sebuah kelompok

Berdasarkan wawancara yang di sampai kan oleh Ibu elfa maitati bahwa Ibu ini juga mengupayakan program kelompok tani berjalan secara efektif , karena memang tugas dari beliau untuk mengawasi selama program tersebut dilaksanakan hal tersebut juga di pertegas oleh ibu pendamping kelompok tani mengatakan : “Sudah Diadakan perencanaan dalam program kelompok tani Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan yang di laksanakan di rumah ketua kelompok tani , Saya sebagai seorang pengawasan dalam program kelompok tani ini juga harus memastikan bahwa perencana dalam program ini juga terlaksana secara efektif” Kemandirian adalah satu sikap individu dalam merespon proses dalam pemberdayaan sehingga mampu menggunakan sumber day sendiri berdasarkan sumber daya yang diperoleh sendiri yang dieroleh, kerja sendiri berdasarkan sumber pengetahuan yang diperoleh,kerja sendiri dalam lingkungan yang diciptakan sendiri berdasarkan keterampilan yang diperoleh. Kemandirian bukan berarti mampu hidup sendiri tetapi mandiri dalam menngambil suatu keputusan yakni memiliki kemampun untuk memilih dan berani untuk menolak segala bentuk dan kerja sama yang tidak menguntungkan bagi dirinya tujuan tersebut kemandirin berfikir kelompok tani dapat memberikan hasil yang baik sebagai bahan untuk meningkatkan dinamika berfikir kelompok yang lebihh kritis untuk mengembangkan suatu kemajuan dari hasil kelompok

Pemerintah sudah berusaha menurunkan angka kemiskinan terhadap sektor pertanian berupa ada nya program kelompok tani berupa meringankan dan meningkatkan ekonomi melalui berupa kelompok tani dengan mengadakan program kelompok tani berupa meringanlan dan meningkatkan ekonomi kelompok di mana dengan adanya program tersebut dapat meluangkan meringankan dan meningkatkan ekonomi kelompok. Indonesia yang kualitas sektor pertanian yang masih rendah dalam memperoleh penghasilan perekonomiannya maka untuk itu didakan program meringankan dan meningkatkan ekonomi berupa kelompok dengan adanya program

kelompok berupa meringankan dan meningkatkan ekonomi kelompok dapat membantu penghasilan masyarakat yang rendah dan dapat menanam kembali hasil pertanian berupa cabe, jagung, dan padi lebih mudah dan lebih luas lagi dari sebelumnya. Pihak lain untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan adanya kerjasama dengan kelompok tani dengan pemerintah merupakan hal yang mutlak untuk itu pemerintah sangat mudah merespon segala kegiatan tentang pertanian seperti perbaikan sarana pertanian, pendistribusian pupuk dan racun bersubsidi, maupun bibit. Dengan adanya kerjasama antar kelompok tani tentu memberikan manfaat bagi petani. Dengan adanya partisipasi para anggota kelompok tani dapat meringankan pekerjaan dan dapat menghasilkan usaha tani dengan secara bersamaan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Nagari Lubuk Gadang.

4. Kesimpulan

Program kartu tani yang dilaksanakan oleh pemerintah atas perlindungan petani dari pemerintah untuk meringankan petani untuk membeli pupuk subsidi di daerah masing-masing dan yang bisa

terjangkau bagi kelompok tani yang memiliki kartu tani. Pupuk subsidi sangat bermanfaat bagi para petani atau kelompok tani yang membutuhkan pupuk organik bagi kelompok tani

Daftar Rujukan

- [1] Astut, Y. (2019). Peran Kelompok Tani Padi Dalam Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangrejo 23 B.
- [2] Ilham, Jumadi, B. (2021). *Kelompok Wanita Tani Dalam Perekonomian Di Desa Tongkonan Ilham, Jumadi, Bahri*. 19(1), 93–101.
- [3] Ritzer, G. dan D. (2004). *Teori Sosiologi Modern*. Prenada Media. Yogyakarta
- [4] Novita. (2022). Peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa pembuniang kecamatan malangke barat. In *Skripsi*.
- [5] Yuliani, K., Ngadiwiyana, Siswoyo, E., Amaliah, D. A., Wahyono, Y., & Widianingrum, D. (2015). *Pengaruh kombinasi silika dan kitosan berbasis nanoteknologi sebagai bahan dasar pembuatan pupuk nano slow release terhadap penyerapan unsur hara oleh tanaman dalam meningkatkan hasil pertanian di Indonesia*. *Artikel Ilmiah Teknologi Kimia Dan Industri*, 1(1), 1–6.